

**PREVALENSI DERMATITIS ATOPIK DI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 JANUARI 2011 SAMPAI 31 DESEMBER 2011**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Edvans Henry

04091401023

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

S
616.4207

R 5107 / 5104

**PREVALENSI DERMATITIS ATOPIK DI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 JANUARI 2011 SAMPAI 31 DESEMBER 2011**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Edvans Henry

04091401023

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DERMATITIS ATOPIK DI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 JANUARI 2011 SAMPAI 31 DESEMBER 2011**

Oleh:
EDVANS HENRY
04091401023

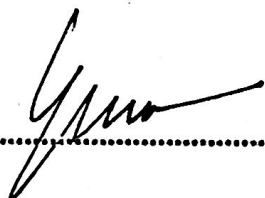
SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 31 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

Dr.dr. Hj. Yulia Farida Yahya, Sp.KK(K)
NIP. 1952 0205 198103 2 001



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Dra. Lusya Hayati, M.Sc
NIP. 1957 0630 198503 2 001



Penguji III

Sri Nita, S.Si. M.Si
NIP. 1970 0716 199412 2 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



Dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/ atau dokter*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(Edvans Henry)

04091401023

ABSTRAK

PREVALENSI DERMATITIS ATOPIK DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2011 SAMPAI 31 DESEMBER 2011

(*Edvans Henry, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
40 halaman, 30 Januari 2013*)

Latar belakang : Dermatitis atopik adalah kondisi inflamasi pada kulit bersifat kronis dan gatal-gatal, distribusi frekuensi pasien Dermatitis Atopik berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi penyakit belum ada di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

Tujuan : Mengetahui prevalensi Dermatitis Atopik, distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi (usia, jenis kelamin, dan lokasi penyakit).

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional diskriptif. Sampel penelitian berjumlah 151 pasien dari 6529 pasien di Departemen Rekam Medik Rawat Jalan IKKK RSMH Palembang sejak Januari 2011 sampai Desember 2011. Sampel yang diambil dengan metode konsekutif.

Hasil : Dari 6529 pasien yang didapatkan sebanyak 151 pasien (2,31%) mengalami Dermatitis Atopik, usia tertinggi pada usia >10-18 tahun (remaja) yaitu sebanyak 65 pasien (43,04%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 87 pasien (57,62%), laki-laki hanya 64 pasien (42,38%), lokasi lesi Dermatitis Atopik tertinggi pada ekstremitas bawah yaitu sebanyak 38 pasien (25,16%).

Kesimpulan : Didapatkan prevalensi Dermatitis Atopik sebanyak 151 pasien (2,31%), hasil penelitian diketahui berdasarkan distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi Dermatitis Atopik seperti : usia terbanyak pada remaja, jenis kelamin terbanyak pada perempuan, lokasi lesi Dermatitis Atopik tertinggi terjadi pada ekstremitas bawah.

Kata kunci : Dermatitis Atopik, prevalensi Dermatitis Atopik, usia, jenis kelamin, lokasi penyakit.

ABSTRACT

PREVALENCE OF ATOPIC DERMATITIS AT MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL OF PALEMBANG PERIOD JANUARY 1st 2011 UNTIL DECEMBER 31st 2011

(Edvans Henry, Medical Faculty of Sriwijaya University, 40 pages,
January 30th 2013)

Background : Atopic dermatitis is a chronic inflammatory pruritic of skin, distribution dermatitis atopic based on age, gender, and predilection is not available at Mohammad Hoesin Hospital of Palembang.

Purpose : To know the prevalence of atopic dermatitis and distribution of enabling factor including age, gender, and location of the disease.

Method : This research is observation descriptive studying out 151 samples from 6529 IKKK RSMH outpatient at Mohammad Hoesin Hospital of Palembang since January 2011 until December 2011. Samples taken by consecutive method.

Results : From 6529 outpatient available atopic dermatitis (2,31%), with major age is >10-18 years (teenager) or about 65 pasien (43,04%) and major gender is women or about 87 patients (57,62%) and man is only 64 patient (42,38), the lesion is mostly apper in lower extremities happened to 38 patients (25,16%).

Conclusion : Prevalence of atopic dermatitis is 151 of 6529 outpatients (2,31%). Result study knowed factors distribution affect dermatitis atopic such as the most teenager, gender most high women, lesion dermatitis atopic most high lower extremity.

Keyword : Atopic Dermatitis, Prevalence of Atopic Dermatitis, Age, Gender, Location of disease

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Prevalensi Dermatitis Atopik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011**”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, tauladan bagi umat manusia.

Penulis juga terima kasih kepada **Dr. dr. Hj. Yulia Farida Yahya, SpKK(K) selaku pembimbing I** (pembimbing substansi) dan **Dra. Lusya Hayati, M.Sc selaku pembimbing II** (pembimbing metodologi) yang telah memberikan motivasi, kritik, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terima kasih juga kepada orang tua terkasih (**Henry. Ay dan Heny Suryani**), kakak dan adek tersayang Efrencyx, Efrizky Henry, Hefitry Henry, Yuk, Lis dan teman-teman penulis (Ikke A, Dwi M, Syaputra H, Ayuk A, Nangcik D, Gendoan B, Kafir F, Lebon L, Kure R, Hercules R, Apek R, Ginjilan R, Bobi R, Kuyung S, Gatot Y,) yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi tentang Prevalensi Dermatitis Atopik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat diterima dengan baik sehingga dapat berguna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Palembang, 30 Januari 2013



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRCT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi.....	4
2.2 Kulit	5
2.2.1 Struktur Kulit	5
2.2.2 Fungsi Kulit	7
2.3 Faktor Resiko	9
2.4 Epidemiologi.....	9
2.5 Patogenesis.....	10
2.5.1 Genetik.....	11
2.5.2 Respon imun pada kulit	11
2.5.3 Respon sistemik	12
2.5.4 Berbagai faktor pemicu.....	13
2.6 Gejala Klinis	14
2.6.1 Dermatitis atopik infantile	15
2.6.2 Dermatitis atopik pada anak.....	16
2.6.3 Dermatitis atopik pada remaja dan dewasa.....	17
2.7 Diagnosis.....	18
2.8 Diagnosis Banding.....	20

2.9 Pemeriksaan Penunjang	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.4 Rumusan Prevalensi.....	21
3.5 Variabel Penelitian.....	22
3.6 Definisi Operasiol	22
3.6.1 Pasien Dermatitis Atopik	22
3.6.2 Karakteristik Sosiodermografi	22
1. Usia.....	22
2. Jenis Kelamin.....	23
3.6.3 Lokasi Penyakit Kulit.....	23
3.7 Cara PengumpulanData	23
3.8 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	23
3.9 Kerangka Operasional	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Prevalensi Dermatitis Atopik.....	25
4.1.1 Distribusi Dermatitis Atopik.....	25
4.1.2 Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan usia	26
4.1.2.1 Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan jenis kelamin	27
4.1.2.2 Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan lokasi penyakit	28
4.1.2.3 Keterbatasan Penelitian.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33
BIODATA.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Kulit	5
Gambar Dermatitis Atopik infantil	15
Gambar Dermatitis Atopik anak	16
Gambar Dermatitis Atopik remaja dan dewasa	17
Gambar 1. Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan usia	26
Gambar 2. Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan jenis kelamin	27
Gambar 3. Distribusi pasien dermatitis atopik berdasarkan lokasi penyakit	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis atopik adalah kondisi inflamasi pada kulit bersifat kronis dan gatal-gatal dengan ditandai adanya papul kadang vesikel, sehingga dapat menjadi ekskoriasi dan likenifikasi, serta mempunyai predileksi yang khas. Erupsi yang terjadi pada kulit sering berhubungan dengan kondisi atopik lain pada individu atau pada anggota keluarganya (Friedmann, and Holden, 2004).

Etiologi dermatitis atopik diketahui, berbagai penelitian menunjukkan bahwa dermatitis atopik ini disebabkan interaksi antara genetik, lingkungan, dan defek sawar kulit dan sistem imun.

Dermatitis atopik adalah kompleks, dan melibatkan kedua faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik adalah penting dalam kecenderungan untuk dermatitis atopik. Dermatitis atopik dan gangguan atopik lainnya menunjukkan pengelompokan dalam keluarga, dan anak-anak yang orang tuanya dermatitis atopik telah memiliki risiko lebih tinggi terkena dermatitis atopik dibandingkan anak-anak dari orang tua dengan demam atau asma (Brown, and Reynolds, 2006).

Prevalensi dermatitis atopik meningkat dua atau tiga kali lipat di negara industri selama tiga tahun terakhir; 15 sampai 30% anak dan 2 sampai 10% orang dewasa yang terkena dermatitis atopik. Gangguan berikut ini seringkali merupakan tanda awal dari dermatitis atopik yang mencakup asma dan penyakit alergi lainnya. Sebanyak 45% dari semua kasus atopik dermatitis mulai dalam 6 bulan pertama kehidupan, 60% mulai pada tahun pertama, dan 85% dimulai sebelum usia 5 tahun. Penyakit ini juga dapat terjadi pada orang dewasa (Bieber, 2008).

Atopik, tiga serangkai ekzema, asma dan penyakit alergi, terus meningkat di seluruh dunia tanpa alasan yang jelas, dan prevalensi atopik dermatitis telah dua kali lipat atau tiga kali lipat dalam negara industri selama tiga dekade terakhir (Williams, and Flohr, 2006).

Sekitar 30% dari anak-anak dengan dermatitis atopik akan menjadi asma, dan 35% akan menjadi penyakit alergi (Luoma, Koivikko, and Viander, 1983)

Studi Internasional Asma dan Alergi pada Childhood (ISAAC) adalah studi pertama di dunia yang dilakukan dengan kuesioner standar, dengan tujuan untuk menciptakan peta global yang handal, untuk alergi pada masa kanak-kanak. Penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi dermatitis atopik pada anak usia 6-7 tahun selama periode 1 tahun sangat bervariasi di seluruh dunia, dari <2% di Iran dan China, untuk sekitar 20% di Australia, Inggris dan Scandinavia.

Dermatitis atopik sering dimulai pada masa bayi 45% kasus dimulai pada 6 bulan pertama kehidupan, dan 70% dari anak yang terkena sebelum usia 5 tahun (Williams, 2005).

Sekitar 60% dari anak-anak akan berkembang dermatitis atopik pada masa remaja, 50% sebagian akan menjadi dermatitis atopik pada orang dewasa. Penting untuk diingat bahwa orang dewasa dapat hadir dengan dermatitis atopik dan ini mungkin mewakili hingga 10% dari kasus (Bannister, and Freeman, 2000).

Data mengenai penderita dermatitis atopik di Indonesia belum diketahui secara pasti. Berdasarkan data di Unit Rawat Jalan Penyakit Kulit Anak RSUD Dr. Soetomo didapatkan jumlah pasien dermatitis atopik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pasien dermatitis atopik baru yang berkunjung pada tahun 2006 sebanyak (8,14%) dan pada tahun 2007 sebanyak (11,05%), sedangkan tahun 2008 sebanyak (17,65%) (Zulkarnain,2009).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka: Berapa prevalensi dermatitis atopik sejak 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011 di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dermatitis atopik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.1 Tujuan

Yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prevalensi dermatitis atopik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi dermatitis atopik berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi dermatitis atopik berdasarkan usia di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengetahui Lokasi Penyakit Kulit pada dermatitis atopik.

1.4 Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui prevalensi dermatitis atopik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
- Penelitian ini berguna sebagai saran untuk memperbaiki rekam medik di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin MD, 2003. Dermatitis Atopik dan Penanganannya. Ilmu Penyakit Kulit, (J Med Nus Vol. 26). Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FK-UH. Makassar, 36-40.
- Bannister MJ, Freeman S, 2000. Adult onset atopic dermatitis. *Australas J Dermatol*; 41: 225–8.
- Bieber T, 2008. Mechanisms of Disease Atopic Dermatitis. *The New England Journal of Medicine*, 1483.
- Brown S, Reynolds NJ. 2006. Atopic and non-atopic dermatitis. 332:584-8.
- Friedman PS, Holden CA, 2004. Atopic dermatitis, (edisi ke 7, vol 02). Dalam: Burns T, Breathnach S, Cox N, in *Rook's Text Book of Dermatology*.
- Hywel C, Williams, 2005. Atopic Dermatitis. *The New England Journal of Medicine*, 2314-2323.
- Leung DYM, Eichenfield LF, Boguniewicz M, 2008 Atopic Dermatitis, (edisi ke 8, vol 01). Dalam: Goldsmith LA. Et al. *Fitzpatrick's Dermatology in General medicine*, 115-125.
- Luoma R, Koivikko A, Viander M, 1983. Development of asthma, allergic rhinitis and atopic dermatitis by the age of 5 years: a prospective study of 543 newborns *Allergy*; 38: 339–46.
- Remitz A, Kyllonen H, Granlund H, et al, 2001. Tacrolimus ointment reduces staphylococcal colonization of atopic dermatitis lesions. *J Allergy Clin Immunol*, 107:196-197.
- Ruzicka T, Ring J, Przybilla B, 1991. Atopic dermatitis. *Allergy in Practice*, 150-163.
- Stevenson J, 2003. Relationship between behavior and asthma in children with atopic dermatitis. *Psychosom Med* 65:971-5.
- Sularsito SA, Djuanda S, 2010. Dermatitis Atopik, (edisi ke 6). Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia, 138-146.

- Tan BB, Weald D, Strickland I, et al, 1996. Double-blind controlled trial of effect of house dust-mite allergen avoidance on atopic dermatitis. *Lancet*, 347:15-18.
- Tay YK, Kong KH, Khoo L, Goh CL, et al, 2002. The prevalence and descriptive epidemiology of atopic dermatitis in Singapore school children. *Br J Dermatol* 146:101-106.
- William C. Shiel Jr, 2012. Atopic dermatitis. From URL http://www.medicinenet.com/atopic_dermatitis/article.htm diakses 7 September 2012.
- William DJ, Timothy GB, Dirk ME, 2006. Atopic Dermatitis *Andrews Diseases of The Skin clinical dermatology*, (edisi ke 11). Dermatitis atopic, 63-70.
- Williams H, Flohr C, 2006. How epidemiology has challenged 3 prevailing concepts about atopic dermatitis. *J Allergy Clin Immunol*, 118: 209-13.
- Williams HC, 2005. Atopic dermatitis. *N Engl J Med*, 352: 2314-24.